

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di Ruang Mawar, RSUD Dr. H. Jusuf SK Tarakan, Kalimantan Utara, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Tingkat Pengetahuan Sebelum diberikan promosi kesehatan, sebagian besar ibu nifas memiliki tingkat pengetahuan yang kurang (46,7%) dan cukup (36,7%), sementara hanya 16,7% yang memiliki pengetahuan baik.
- b. Tingkat Pengetahuan Setelah diberikan promosi kesehatan, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana 90% ibu nifas memiliki pengetahuan baik dan 10% memiliki pengetahuan cukup, serta tidak ada lagi ibu nifas dengan tingkat pengetahuan kurang.
- c. Promosi kesehatan yang dilakukan melalui konseling dan penggunaan *Leaflet* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum diketahui bahwa nilai *p value* sebesar  $0,0001 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan.perineum.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Masyarakat**

Ibu nifas diharapkan lebih aktif mencari informasi terpercaya tentang perawatan luka perineum melalui tenaga kesehatan atau media edukasi.

Partisipasi dalam penyuluhan dianjurkan untuk memahami perawatan yang benar dan mencegah komplikasi. Berbagi informasi yang benar juga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya perawatan luka perineum.

## 2. Bagi Tempat Penelitian

Rumah sakit dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk meningkatkan program edukasi bagi ibu nifas, baik melalui penyuluhan langsung oleh tenaga kesehatan maupun dengan media edukatif seperti brosur atau video informatif. Memberikan promosi kesehatan mengenai perawatan luka perineum ke dalam program pelayanan nifas secara rutin juga disarankan agar semua ibu nifas memperoleh informasi yang memadai sebelum pulang dari fasilitas kesehatan.

## 3. Bagi Penelitian Lanjutan

Penelitian selanjutnya bisa melibatkan lebih banyak responden dan menggunakan metode yang lebih lengkap, seperti eksperimen dengan kelompok kontrol. Selain itu, penting untuk mengevaluasi apakah pengetahuan yang diberikan benar-benar mengubah perilaku perawatan luka perineum. Faktor-faktor lain seperti dukungan keluarga, motivasi ibu, dan kebiasaan budaya juga perlu diteliti